

# Jalinan Kerjasama Proyek Pengembangan Tenaga Profesional “One Belt One Road” Tiongkok

**BEIJING (IM)** - Dalam rangka terus mempromosikan sekaligus menjalin ikatan antar-warga negara untuk membangun inisiatif “Belt and Road” dan secara aktif berkontribusi pada pendalaman dan pematapan pembangunan “Belt and Road”, belum lama ini, International Cooperation

Center National Development and Reform Commission dan Sukanto Tanoto Foundation menyelenggarakan Proyek Pengembangan Tenaga Profesional “One Belt One Road” Tiongkok 2021 dan Rapat Kerja Proyek Pelatihan Vokasi Industrialisasi Indonesia di Beijing, Inspektur tingkat I Interna-

Pimpinan utama International Cooperation Center of the National Development and Reform Commission dan pimpinan utama Sukanto Tanoto Foundation menandatangani MoU, disaksikan perwakilan Reform Department and the International Department, Kepala Perwakilan Beijing Representative Office of Golden Eagle Enterprise Management (China) Co, Ltd.



tional Cooperation Center National Development and Reform Commission Li Bin hadir dalam acara tersebut.

Li Bin mengatakan International Cooperation Center National Development and Reform Commission sangat mementingkan peningkatan kerjasama Tiongkok-Indonesia dalam pendidikan dan pelatihan vokasi dalam kerangka kerja sama industrialisasi.

International Cooperation Center National Development and Reform Commission secara pragmatis mendorong kerjasama ini dan secara aktif mendukung “Visi 2045” dan reindustrialisasi Indonesia.

International Cooperation Department bekerja sama dengan International Cooperation Center

National Development and Reform Commission dan Sukanto Tanoto Foundation untuk mengikuti arahan strategis dari kedua kepala negara.

Juga terus memberikan kontribusi praktis untuk pendalaman dan pematapan pembangunan “Belt and Road”.

Pimpinan utama International Cooperation Center of the National Development and Reform Commission, perwakilan Reform Department and the International Department, Kepala perwakilan Beijing Representative Office of Golden Eagle Enterprise Management (China) Co, Ltd dan pimpinan utama Sukanto Tanoto Foundation hadir dalam pertemuan tersebut dan melakukan penandatanganan MoU. • idn/din

## Buka Seminar Hukum Internasional, Gubernur Kalbar: Perlu Adanya Kajian Hukum Perdagangan Tiongkok-Indonesia

**PONTIANAK (IM)** - Gubernur Kalimantan Barat H. Sutarmidji, Sabtu (20/3) lalu membuka Seminar Hukum Internasional bertema “Inovasi Akademik Hukum Tiongkok-Indonesia dalam Konteks Belt and Road Initiative” yang diselenggarakan Universitas Tanjungpura Pontianak di Gedung Rektorat Untan Pontianak.

Seminar ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM di Kalbar dengan meningkatkan layanan pendidikan bermutu. Salah satunya dengan memperkuat jalinan kerja sama internasional dengan membentuk pusat bahasa asing.

Gubernur Kalbar H. Sutarmidji, mengapresiasi acara ini. Dia berharap dapat menghasilkan manfaat besar bagi hubungan lebih luas antara Tiongkok dan Indonesia. Sedangkan di Kalbar perdagangan atau ekspor yang terbesar adalah ke Tiongkok.

“Karena hubungan yang

luas selama ini, maka dari sisi aspek hukum memang belum terlihat adanya perbedaan pandangan dari hubungan kedua negara. Kemudian perdagangan antara Kalbar dan Tiongkok,” kata H. Sutarmidji, saat membuka Seminar Hukum Internasional dengan tema “Inovasi Akademik Hukum Tiongkok-Indonesia”, di Gedung Rektorat Untan Pontianak.

Dengan semakin terbukanya satu negara di masa mendatang dan semakin banyak kebutuhan akan segala hal seperti mineral atau sebagainya, maka perlu kajian hukum untuk melindungi hubungan perdagangan dan hubungan lainnya antara dua negara.

“Dan jangan sampai terjadi baru kita repot untuk menyelesaikannya. Kita melihat dari dua sistem hukum antara Tiongkok dan Indonesia yang mungkin perlu berbagai kajian hukum untuk mengantisipasi. Jangan sampai

terjadi masalah hukum dalam hubungan dua negara,” ujar H. Sutarmidji.

Dalam sistem hukum Indonesia, masih mengedepankan adanya peran dari adat dan kebiasaan. Apabila dilihat sisi konteks investasi dari Tiongkok ke Kalbar sangat bersangkutan dari aspek masalah adat istiadat maupun hukum adat istiadat itu sendiri.

“Jadi masalahnya bukan hukum positif. Tapi malah hukum kebiasaan adat itu sendiri. Saya sekadar mengingatkan kembali hal-hal ini, ke depannya pasti akan membawa pengaruh bagi kelanjutan serta kelancaran perdagangan antara Kalbar dan Tiongkok pada umumnya,” kata H. Sutarmidji.

Gubernur Kalbar berharap masa depan Kalbar dan Tiongkok akan semakin besar dalam hubungan di bidang perekonomian maupun budaya. Apalagi etnis Tionghoa di Kalbar ada sebanyak 8 persen.

“Mereka masih memper-

tahankan akar budayanya dan mereka juga pelaku perdagangan, baik lokal maupun internasional. Sehingga dibutuhkan diskusi seperti ini untuk mencegah berbagai hal yang terkait aspek hukumnya,” harap Gubernur Kalbar tersebut.

Sedangkan Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak Prof. Dr. Garuda Wiko, mengatakan terkait dengan berbagai dukungan yang harus diantisipasi di bidang perdagangan, kebudayaan dan hal lainnya. Terutama pada aspek hukum yang harus dipersiapkan ahlinya.

“Kita ingin sepemahaman terkait hal yang menyentuh masalah-masalah hukum. Terutama mempersiapkan ahli hukum untuk memahami perbandingan atau perbandingan sistem hukum, sistem peradilan, cara penyelesaian sengketa dan lain sebagainya,” jelas Prof. Dr. Garuda Wiko.

Rektor Untan berencana akan mendorong lebih banyak



FOTO BERSAMA: Gubernur Kalbar H. Sutarmidji, dan Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak Prof. Dr. Garuda Wiko berfoto bersama tokoh lainnya.

pertukaran mahasiswa antara Guangxi University Tiongkok dan Universitas Tanjungpura Pontianak. Agar sama-sama lebih memahami sistem hukum satu sama lain.

“Mungkin nanti akan men-

dorong lebih banyak pertukaran mahasiswa. Kemudian dalam materi kurikulum, kita akan mencantumkan perbandingan hukum. Sehingga kita dapat memahami mahasiswa yang dari Guangxi maupun

Untan juga bisa lebih mengenal masing-masing sistem hukum, sistem peradilan dan tata cara penyelesaian sengketa,” pungkasnya. • idn/din

## Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie Sambut Baik Uji Coba Penerbangan Komersil PT SCA

**SINGKAWANG (IM)** - Dalam rangka membantu Pemerintah Kota Singkawang mengadakan pembangunan bandara perintis, Lapangan Terbang Khusus Semelagi milik PT Smart Cakrawala Aviation (SCA) menggelar uji coba penerbangan komersil.

Uji coba tersebut berlangsung selama dua pekan dari 21 Maret hingga 5 April 2021 mendatang.

Wali Kota Singkawang

Tjhai Chui Mie menyambut baik uji coba yang digelar PT SCA ini.

Menurutnya dengan uji coba penerbangan ini tentu akan berpeluang memberikan kemudahan dengan mempercepat serta mengefisienkan waktu didalam transportasi.

“Terlebih sebagian orang yang mengejar waktu tentu ini menjadi alternatif yang tepat dengan mencarter pesawat khususnya Singkawang-



Pesawat Caravan milik PT Smart Cakrawala Aviation yang digunakan dalam uji coba penerbangan komersil.

Pontianak,” kata Tjhai Chui Mie

Dia juga berpendapat dengan adanya moda transportasi udara, juga dapat meningkatkan perekonomian Kota Singkawang.

Dimana para pengusaha baik itu asal Singkawang maupun luar daerah tidak kesulitan saat keluar ataupun masuk ke Kota Singkawang.

“Dari sisi waktu tentu akan sangat menguntungkan karena sangat efisien waktu,”

ungkapnya.

Dia berharap apa yang dilakukan PT Smart Cakrawala Aviation bisa berjalan dengan lancar sambil menunggu pembangunan bandara umum yang akan dibangun Pemkot Singkawang.

“Yang paling penting adalah pihak pengelola sudah memenuhi semua proses dan prosedurnya dengan pihak-pihak terkait karena sudah menyangkut Provinsi,” jelasnya. • idn/din

## PSMTI Cirebon Gelar Donor Darah

**CIREBON (IM)** - Pengurus PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Cirebon, Kamis (11/3) lalu menyelenggarakan donor darah bertema “Setetes Darah Kita Demi Kebaikan Mereka” di Hotel Intan Cirebon. Aksi sosial ini dilakukan bekerja sama dengan PMI Cirebon.

Setelah melalui pemeriksaan oleh tim medis, dari 60 peserta yang mendaftar, hanya hanya 52 peserta yang dinyatakan layak untuk mendonorkan darahnya.

Wakil Wali Kota Cirebon Eti Herawati dan staf lainnya berkesempatan meninjau sekaligus mengapresiasi kegiatan donor darah yang diselenggarakan PSMTI Cirebon tersebut.

Ormas PAMALI, Laskar Macan Ali juga datang ke lokasi donor darah kali ini. Mereka sebagian besar tukang pijat.



Para pengurus PSMTI Cirebon di lokasi kegiatan donor darah.

Karena itu, beberapa orang yang mendonorkan darahnya memanfaatkan kesempatan

tersebut untuk memperoleh layanan pijat gratis, akupresur dan lainnya.

Sebagai bentuk terima kasih dan penyemangatan kepada para pendonor, panitia peny-

elenggara memberikan paket yang berisi sabun, pasta gigi, 5 buah masker, minuman energi,

mie gelas, biskuit dan 4 kotak susu anak dan nasi kotak. Karena PSMTI Cirebon

juga merupakan anggota dari “Forum Peduli dan Pelestarian dengan Lingkungan”, mereka juga memberikan satu pot tanaman kepada setiap pendonor darah. Agar mereka dapat melakukan penghijauan halaman rumah sekaligus sebagai bentuk dukungan terhadap perlindungan lingkungan dengan tindakan praktis.

Untuk menambah kemeriahan, ada 30 undian berhadiah. Hadiah yang bisa didapatkan antara lain: jam tangan, sarung batik wanita, sarung batik pria, kemeja anak, termos kecil, tas punggung, tas kecil, kotak snack, dan produk rotan. Suasana amat harmonis dan meriah.

Beruntung semua orang tidak melupakan protokol kesehatan.

Semua yang hadir memakai masker dan menjaga jarak sosial. • idn/din



Laskar Macan Ali sedang memijat orang-orang



Suasana donor darah.



Staf PMI Cirebon sibuk melayani warga yang ingin mendonorkan darah.



# Didukung Dubes Suryo Pratomo, Dr Tahir, MBA Pimpin 20 Tokoh Pengusaha Prakarsai Pendirian Singapore Indonesia Entrepreneur Gathering di Singapura



Dipimpin anggota Dewan Pertimbangan Presiden (Wantimpres) Dato Sri Prof. Dr. Tahir, MBA dan didukung Dubes RI untuk Singapura Suryo Pratomo, James Riady bersama 20 pengusaha dari sektor finansial, bisnis, properti dan pertambangan yakni Stephen Riady (Lippo Group), Hendro S. Gondokusumo (Intiland Group), He Xiao Lun (Modern Group), Jusuf Hamdani (Supra Group), Guo Rui Sheng dan Sentul City, Yang Zong Qing Trisensa, Peter Sondakh (Rajawali Corporation), Lin Wen Jun (Maspion Group), Ted Sioeng (Guoji Ribao Group) dan pengusaha lainnya atas prakarsa bersama, Minggu (21/3) lalu resmi mendeklarasikan pendirian Singapore Indonesia Entrepreneur Gathering di Tahir Foundation Building Singapura.

Semua pihak sepakat memilih Hendro Gondokusumo sebagai Executive Chairman dan Ted Sioeng sebagai Sekjen. Singapura sebagai negara berkembang, cukup menarik di masyarakat internasional dengan keunggulan geografisnya menjadi pusat finansial, layanan dan pelayaran. Singapura cukup berpengaruh di negara ASEAN. Tokoh dunia bisnis Indonesia banyak melakukan perjalanan antara Indonesia-Singapura. Mereka merupakan sebuah kekuatan yang dapat digunakan dengan bijak. Orang-orang yang berwawasan berharap dapat memanfaatkan peran para pebisnis Indonesia yang menetap di Singapura dengan baik. Untuk mendorong perkembangan investasi dan ekonomi di Indonesia. Menceritakan kisah Indonesia dengan baik. Mendorong industri pariwisata Indonesia. Sekaligus memperkuat hubungan kerjasama ekonomi perdagangan Singapura-Indonesia.

(1) Singapura adalah negara maju, stabil, dan indah di antara negara-negara ASEAN. Diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai salah satu negara paling cocok untuk tempat tinggal umat manusia. Indonesia dan Singapura adalah tetangga. Hubungan antar personil kedua negara berlangsung intens. Tokoh berbagai kalangan Indonesia berbisnis, tinggal, berbelanja dan berjalan-jalan di Singapura. Selama periode ini, kita akan bertemu dengan para pebisnis dari seluruh dunia, khususnya kawasan Tiongkok daratan dan negara-negara ASEAN lainnya. Menjadikan Singapura sebagai basis, guna menarik investasi yang memiliki syarat unik bagi Indonesia.

(2) Sebelum Tiongkok, Singapura adalah negara sumber wisatawan terbesar pada pariwisata Indonesia. Tahun 2019, Indonesia meluncurkan rancangan 10 Destinasi Wisata Baru. Dan menggunakan Singapura sebagai poros untuk memperluas pintu masuk pariwisata. Untuk mencapai target 20 juta wisatawan. Lingkungan geografis Indonesia yang khusus membuatnya menjadi salah satu negara yang paling memiliki potensi pariwisata. Singapura yang berada di jantung Asia. Ia dapat memaksimalkan perannya sebagai poros dalam industri pariwisata Indonesia melalui wisatawan baru.

(3) Di abad 21 ini, internet dan media tidak lagi dibatasi oleh budaya dan wilayah. Membentuk citra negara dalam penyebaran informasi. Untuk mendapatkan lebih banyak hak suara dalam urusan internasional, maka harus menciptakan citra yang baik di dunia internasional. Singapura adalah sebuah negara dan kota yang sangat internasional. Sangat penting untuk menceritakan kisah Indonesia melalui para pebisnis Indonesia di Singapura. Menciptakan citra negara Indonesia yang membangun negara dengan Pancasila. Termasuk prasyarat seluruh kerjasama bidang politik, budaya, ekonomi dan lainnya

(4) Indonesia dan Singapura selama ini telah menjaga hubungan ekonomi perdagangan yang paling penting. Singapura adalah negara sumber investasi terbesar Indonesia. Juga merupakan partner dagang terbesar ketiga Indonesia. Kedua belah pihak saling menjadi daerah sumber wisatawan dan pariwisata penting masing-masing pihak. Kedua negara memiliki prospek kerjasama yang luas di bidang sumber daya alam, pariwisata, pembangunan infrastruktur, pelatihan vokasional, teknologi informasi dan bidang lainnya di masa mendatang. Lewat tokoh bisnis Indonesia yang menetap di Singapura memperkuat hubungan ekonomi kedua negara. Dapat memberikan peluang kerjasama yang lebih banyak bagi perusahaan kedua negara khususnya UMKM.

Berdasarkan kesimpulan, visi misi pendirian Singapore Indonesia Entrepreneur Gathering yaitu :

## Meningkatkan Investasi Indonesia    Memperluas Pariwisata Indonesia Menceritakan Kisah Indonesia    Memperkuat Kerjasama Indonesia-Singapura

Hubungan antar negara didasarkan hubungan antar rakyat. Persahabatan yang mendalam antar rakyat adalah sumber kekuatan perkembangan hubungan antar negara. Singapore Indonesia Entrepreneur Gathering akan berkomitmen terhadap persahabatan kedua negara di Indonesia untuk jangka waktu yang lama. Dan bersama-sama menciptakan peluang perkembangan, mensejahterakan rakyat kedua negara. Singapore Indonesia Entrepreneur Gathering menganjurkan kebebasan mengeluarkan pendapat. Bersama-sama melaksanakan hal besar, merancang masa depan!

Dato'sri Dr. Tahir, MBA  
Anggota Wantimpres

Suryo Pratomo  
Dubes RI untuk Singapura

- Atase Indonesia di Singapura Suhendra
- Ketua Pembina PSI Jeffrey Geofani
- Ketua Umum PSI Grace Natalie
- Rajawali Corp Peter F Sondakh
- Lippo Group James Riady
- Boyke Gojali

- Stephen Riady
- Alexander Tedja
- Tjokro Saputrajaya
- Luntungan Horis
- Cahyadi Kumala
- Alim Prakasa

- Yusuf Hamdani
- Edy Kusuma
- Budi Yuwono
- Hendro S Gondokusumo
- Andy Ong
- Ted Sioeng

**20 tokoh dari berbagai bidang usaha yang berpartisipasi dalam aksi akbar ini terpilih dalam Daftar Orang Terkaya Versi Forbes Tahun 2020 dengan aset hampir 50 miliar dolar AS.**

